

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap manusia memerlukan pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas suatu bangsa, tidak ada cara lain kecuali melalui peningkatan mutu Pendidikan. Menurut Nurkholis (2013) pendidikan adalah “upaya menuntun anak sejak lahir mencapai kedewasaan jasmani dan rohani, dalam interaksi alam beserta lingkungannya” (hlm. 26). Menurut pendapat diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa pendidikan sangat diperlukan untuk mencapai kedewasaan jasmani dan rohani dan dapat berinteraksi dengan lingkungannya.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib disekolah, karena merupakan proses belajar yang lebih ke aktivitas gerak untuk meningkatkan kebugaran jasmani dan mempunyai nilai-nilai pendidikan ke peserta didik diantaranya: percaya diri, tanggung jawab, kerjasama, toleransi dan sportif. Mengenai pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) tidak hanya teori saja bahkan sampai praktik. Menurut Hartono, dkk (dalam Harianto dan Hartati, 2016) PJOK pada hakekatnya adalah “proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk membugarkan dan menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional” (hlm. 302). Menurut pendapat diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa Pendidikan Jasmani olahraga dan Kesehatan (PJOK) mempunyai nilai-nilai yang dapat berguna untuk peserta didik maupun guru dan dapat menghasilkan perubahan terhadap individu baik fisik, mental dan emosional, biarpun pembelajaran tidak dilakukan dengan tatap muka dikarenakan adanya pandemi Covid-19 berdampak pada pembelajaran di sekolah.

Dimasa pandemi Covid-19 menyebabkan banyak perubahan dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam pendidikan. Pandemi Covid-19 lebih dari delapan bulan terakhir ini berdampak terhadap aktivitas belajar mengajar. Akibat pandemi Covid-19 ini, sekolah tutup, peserta didik dituntut untuk belajar dari rumah. Belajar di rumah ini jauh berbeda jika dibandingkan dengan belajar

disekolah, Selama belajar dari rumah, kebiasaan-kebiasaan peserta didik yang biasanya dilakukan di sekolah mulai berubah. Tidak ada lagi bekerja kelompok bersama, tidak ada lagi bersosialisasi dengan teman, peserta didik merindukan sekolah, peserta didik merindukan guru dan beserta segala aktivitas sekolah. Dalam hal pandemi Covid-19 pembelajaran berubah menjadi pembelajaran daring. Menurut Isman (dalam Pohan, 2020) pembelajaran daring adalah “pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran” (hlm. 2). Menurut pendapat diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran daring dapat bermanfaat dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru PJOK proses pembelajaran berubah setelah terjadinya wabah covid-19. Sebelum terjadinya wabah proses pembelajaran dilaksanakan dengan tatap muka berubah menjadi pembelajaran daring. Dalam hal sarana dan prasarana di sekolah ini sangat memadai untuk pembelajaran secara daring karena di sekolah persediaan sarana sangat menunjang untuk melaksanakan pembelajaran dari daring dan dalam hal ini guru-guru PJOK yang ada di sekolah untuk melaksanakan pelajaran sangat lah menunjang karena guru-guru mengerti dalam bidang IT menjadikan pembelajaran bisa berjalan dengan baik. Dalam pembelajaran mata pelajaran PJOK pembelajaran daring ini menjadi hambatan dalam proses pembelajaran karena mata pelajaran PJOK mengharuskan peserta didik mendapatkan arahan gerak secara langsung tetapi untuk pembelajaran daring mengharuskan peserta didik melakukan pembelajaran mandiri di rumah masing-masing. Walaupun proses pembelajaran dilakukan secara daring, guru tetap dapat melihat gerakan yang diajarkan kepada peserta didik, sehingga guru dapat mengoreksi kesalahan yang dilakukan oleh peserta didik saat mengikuti arahan dari guru. Maka dari itu, pada saat berlangsung proses pembelajaran peserta didik harus didampingi oleh orang tuanya agar saat terjadi kesalahan dalam gerakan orang tua dapat langsung ikut mengoreksi gerak yang dilakukan oleh peserta didik. Disamping itu proses pembelajaran daring tentunya memerlukan fasilitas belajar. Fasilitas yang memadai akan mempermudah dalam belajar dan mencari informasi terkait materi pelajaran terutama dalam materi PJOK.

Proses pembelajaran PJOK sebelumnya terjadi pandemi biasanya dilaksanakan dengan cara tatap muka atau secara langsung namun, setelah terjadi pandemi, proses pembelajaran PJOK ini dilaksanakan secara online atau daring. Dalam hal ini peserta didik merasakan hal yang berbeda dan merasakan perubahan dalam proses pembelajaran serta peserta didik merasakan perbedaan kepuasan dari yang sebelumnya secara langsung atau tatap muka dan sekarang menjadi online atau daring. Apabila peserta didik merasakan puas maka akan menghasilkan sikap positif dan sebaliknya apabila peserta didik merasakan belum puas maka akan menimbulkan sikap negatif. Menurut Fahmi (2018) kepuasan siswa merupakan “suatu sikap yang diperlihatkan oleh siswa, baik sikap positif maupun sikap negatif yang sesuai harapan mereka dengan pelayanan proses belajar mengajar diterimanya” (hlm. 40).

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil penelitian yang berjudul “Tingkat Kepuasan Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah, maka ditarik kesimpulan yang menjadi masalah dalam hal ini adalah “Seberapa tinggi tingkat kepuasan belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring pada mata pelajaran pendidikan olahraga dan kesehatan di MA Negeri 1 Kota Tasikmalaya?”.

1.3 Definisi Operasional

Untuk memperjelas ruang lingkup serta menghindari salah satu penafsiran terhadap istilah-istilah penelitian ini, maka peneliti memberikan definisi operasional pada istilah-istilah berikut:

1.3.1 Pembelajaran

Menurut Rusman (2017) pembelajaran pada hakikatnya adalah “proses interaksi antara siswa dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik” (hlm. 24). Pembelajaran yang dimaksud adalah interaksi antara siswa dengan guru untuk menyampaikan suatu informasi atau pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung.

1.3.2 Pembelajaran Daring

Menurut Pohan (2020) pembelajaran daring merupakan “pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung” (hlm. 2). Pembelajaran daring yang dimaksud adalah proses pembelajaran yang dilakukan antara siswa dengan guru yang menggunakan jaringan.

1.3.3 Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Menurut Hartono, dkk (dalam Harianto dan Hartati, 2016) PJOK pada hakikatnya adalah “proses Pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk membugarkan dan menghasilkan perubahan holistik dan kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta, emosional” (hlm. 302). Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga yang dimaksud adalah Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga yang dimaksud adalah suatu pelajaran yang diajarkan di sekolah.

1.3.4 Kepuasan Peserta Didik

Menurut Fahmi (2018) bahwa kepuasan siswa merupakan “suatu sikap yang diperlihatkan oleh siswa, baik sikap positif maupun sikap negatif yang sesuai antara harapan mereka dengan pelayanan proses belajar mengajar yang diterimanya” (hlm. 40). Kepuasan siswa yang dimaksud adalah Kepuasan siswa yang dimaksud adalah kepuasan dalam belajar siswa.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di MA Negeri 1 Kota Tasikmalaya.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi untuk penelitian selanjutnya berkaitan dengan pembelajaran daring.

1.5.2 Praktis

- 1) Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan agar peserta didik berani mengemukakan pendapat terhadap hal-hal yang tidak sesuai dalam pembelajaran daring sehingga tidak mengurangi kepuasan belajar peserta didik.
- 2) Bagi guru penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dalam penggunaan pembelajaran secara daring yang dapat mempengaruhi kepuasan belajar peserta didik.